**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). PTK ini dalam pelaksanaannya menggunakan metode *course review horay* (menyebutkan kembali dengan keras) untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN 1 Ulu Wolo pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam.

1. **Setting Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 1 Ulu Wolo Kecamatan Wolo Kabupaten Kolaka dari bulan Agustus sampai September Tahun 2011 yang dilaksanakan 2 siklus dengan enam kali pertemuan. Sedangkan subyek penelitian adalah siswa kelas IV SDN 1 Ulu Wolo yang berjumlah 35 orang siswa yang terdaftar pada tahun pelajaran 2010/2011.

1. **Faktor Yang Diselidiki**

Pada penelitian ini ada dua faktor yang di teliti yaitu:

* 1. Siswa, faktor siswa yang di teliti mengenai aktivitas belajar dan prestasi hasil belajarnya,
  2. Guru, faktor guru yang di teliti mengenai aktivitas mengajarnya dengan menggunakan metode course review horay.

1. **Prosedur Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan menyelidiki variabel penelitian yaitu hasil belajar siswa yang diajar dengan menggunakan metode (course review horay) untuk meningkatkan prestasi belajar siswa SDN 1 Ulu Wolo pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. Penelitian ini merupakan penelitian bersiklus, yang direncanakan 2 siklus seperti gambar di bawah ini:

Alternatif Pemecahan

(Rencana Tindakan I)

Pelaksanaan Tindakan I

Observasi 1

(Monitoring)

Analisis Data I

Evaluasi

Refleksi 1

Alternatif Pemecahan

(Rencana Tindakan II)

Pelaksanaan Tindakan II

Analisis Data II

Evaluasi

Observasi II

(Monitoring)

Terselesaikan

Siklus Selanjutnya

permasalahan



Terselesaikanan

Belum Selesai

Permasalahan



Refleksi II

Belum Terselesaikan

Gambar 3.1 Desain PTK (Tim Proyek PGSM, 1999:27)

Mengacu pada gambar 3.1 di atas, secara rinci prosedur penelitian tindakan kelas dapat dijabarkan sebagai berikut:

**Siklus I.**

1. Perencanaan.

Tahapan dalam siklus I yaitu :

1. membuat RPP (01) untuk pertemuan pertama dan kedua.
2. membuat lembar observasi aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar
3. mmbuat alat evaluasi untuk mengetahui hasil prestasi siswa yang merupakan siklus 1

2. Pelaksanan Tindakan

Kegiatan pada tahapan ini adalah melaksankan kegiatan pembelajaran dengan meningkatkan motivasi pada RPP 01

3. Observasi dan Evaluasi

Dalam tahap ini dilaksanakan observasi terhadap pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar penagamatan pembelajaran yang telah dirancang sebelumnya.

4. Refleksi

Pada tahap ini, hasil yang diperoleh pada tahap observasi dan evaluasi sebelumya dikumpul dan di analisis. Dan dilihat apakah perencanaan yang dilakukan itu telah mencerminkan hasil yang sesuai dengan kriteria yang kita harapkan atau belum. Jika belum maka akan dilanjutkan pada siklus berikutnya dan kelemahan-kelemahan dan kekurangan-kekurangan yang terjadi akan diperbaiki pada siklus berikutnya.

**Siklus II**

1. Perencanaan

Pada tahap perencanaan siklus ke II yaitu:

1. membuat RPP 02
2. membuat lembar observasi aktivitas siswa .
3. membuat alat evaluasi untuk mengetahui hasil prestasi siswa yang merupakan siklus II

2. Pelaksanan Tindakan

Kegiatan pada tahapan ini adalah melaksankan kegiatan pembelajaran dengan meningkatkan motivasi pada RPP 02

3. Observasi dan Evaluasi

Dalam tahap ini dilaksanakan observasi terhadap pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar penagamatan pembelajaran yang telah dirancang sebelumnya.

4. Refleksi

Pada tahap ini, hasil yang diperoleh pada tahap observasi dan evaluasi sebelumya dikumpulkan dan di analisis. Kemudian dilihat apakah perencanaan yang dilakukan itu telah mencerminkan hasil yang sesuai dengan kriteria yang kita harapkan atau belum. Jika belum maka akan dilanjutkan pada siklus berikutnya dan kelemahan-kelemahan dan kekurangan-kekurangan yang terjadi akan diperbaiki pada siklus berikutnya.

1. **Indikator Kinerja**

Pada indikator kerja (keberhasilan tindakan), ukuran keberhasilan dapat dilihat dari dua aspek yaitu aspek guru dan murid. Keberhasilan aspek guru dapat dilihat pada kemampuan mengimplementasikan perencanaan pembelajaran dalam organisasi yaitu: (1) Persiapan apresiasi (2) pelaksanaan apresiasi (3) tindak lanjut apresiasi.

Kriteria keberhasilan dari aspek murid dapat di lihat pada keberhasilan tercapaianya rencana tindakan yaitu hasil dan proses pembelajaran dengan menerapkan metode course review horay.

Penentuan keberhasilan belajar secara individu apabila siswa telah mencapai nilai ≥ 65 Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dari sekolah. Secara klasikal/ kelompok jika minimal 80 % siswa telah mencapai nilai ≥ 65 (KKM Seklolah). Sedangkan dari proses pembelajaran 80% skenario pembelajaran telah terlaksana dengan baik.

1. **Teknik Pengumpulan Data**

Metode Pengumpulan data penelitian ini, dilakukan dengan dua cara, yaitu : observasi dan tes prestasi.

* 1. Observasi adalah format pengamatan terhadap aktivitas siswa dan penelit (sebagai guru) selama proses belajar mengajar berlangsung.
  2. Tes Prestasi adalah merupakan pengumpulan data lewat tes prestasi setelah proses belajar-mengajar selesai satu kompetensi Dasar.
  3. Dokumentasi yaitu jumlah siswa, profil sekolah, dan foto-foto kegiatan KBM

1. **Teknik Analisa Data**

Analisis data membandingkan hasil pengamatan dengan indikator keberhasilan pembelajaran hasil analisis data merupakan bahan refleksi selama tindakan berlangsung dan setelah melakukan tindakan. Refleksi dimaksudkan untuk merenungkan hasil tindakan yang telah dilaksanakan. Refleksi dapat di pandang sebagai upaya untuk memahami dan memaknai proses dan hasil yang di capai sebagai akibat dari tindakan yang di lakukan.

Format pengamatan aktivitas guru dan murid masing-masing memiliki indikator dan terdiri atas sub indikator. Format proses pengamatan guru dan siswa terdiri atas tiga fokus, yaitu tahapan persiapan simulasi, tahapan pelaksanaan simulasi, dan tindak lanjut sumulasi. Rambu-rambu analisis data proses tindakan guru dan murid serta hasil pembelajaran organisasi murid seperti di sajikan pada lampiran 3 dan 4 halaman 42 dan 43

Langkah-langkah analisis data :

1. Menentukan hasil belajar siswa

Rentang yang digunakan adalah 0 sampai 100 dengan rumus :

Xi = nilai yang diperoleh siswa ke – i

SPi = skor yang diperoleh siswa ke-i

Sm = skor maksimum[[1]](#footnote-2).

1. Menentukan tingkat ketuntasan siswa

Secara individu ditentukan dengan menggunakan rumus :

Secara individu

Secara Kelompok

Hasil yang diperoleh dibandingkan dengan kriteria keberhasilan tindakan untuk mengetahui:

% tuntas

Keterangan :

 TB = jumlah siswa yang tuntas belajar

N = jumlah siswa seluruhnya

1. Usman & Setiawati. 2001. *Optimalisasi dan Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, h. 235 [↑](#footnote-ref-2)